

**PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA  
DIPT. BPR MITRADANA MADANI MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
BOBBY BASTANTA KARO KARO  
NPM :168330118**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/5/22

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/22

**PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA  
DIPT. BPR MITRADANA MADANI MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
BOBBY BASTANTA KARO KARO  
NPM :168330118**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/5/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/22

**PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN RETURN ON  
ASSET TERHADAP PERTUMBUHAN LABA  
DIPT. BPR MITRADANA MADANI MEDAN**

**SKRIPSI**

Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan  
Area



Oleh  
**BOBBY BASTANTA KARO KARO**  
NPM :168330118

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/5/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/5/22

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* dan *Return On Asset*  
Terhadap Pertumbuhan Laba di PT. BPR Mitradana Madani  
Medan  
Nama : **BOBBY BASTANTA KARO KARO**  
NPM : 16.833.0118  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

  
**(Linda Lorens, SE., M.Si)**

Pembimbing

Mengetahui :



**(Drs. Hasan Effendi, M.Si)**

Dekan

  
**(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)**

Ka. Prodi Akuntansi

20/  
9/20

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 11/September/2020

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Loan To Deposit Ratio dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba di PT. BPR Mitradana Madani Medan”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 11 September 2020  
Yang Membuat Pernyataan,



**Bobby Bastanta Karo Karo**  
**NPM : 16 833 0118**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bobby Bastanta Karo Karo  
NPM : 16.833.0118  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Loan To Deposit Ratio dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba di PT. BPR Mitradana Madani Medan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 11 September 2020  
Yang menyatakan,



**Bobby Bastanta Karo Karo**  
**NPM : 16 833 0118**

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan, Pada tanggal 30 Desember 1998 dari ayah Karobakti Karo Karo dan Ibu Berta Br Sembiring. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Tahun 2016 peneliti lulus dari SMA NEGERI 17 MEDAN, dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Return On Asset (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT.BPR Mitradana Madani Medan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan keuangan PT.BPR Mitradana Madani Medan periode Januari 2017 – Desember 2019. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data adalah pendekatan kuantitatif, yaitu dengan teknik regresi berganda dan uji hipotesisnya menggunakan uji F dan uji t, yang sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Sebagai alat bantu perhitungan penelitian ini dengan menggunakan program SPSS versi 21.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Tetapi Return on Asset (ROA) menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan Loan to Deposit Ratio (LDR) dan *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

**Kata Kunci :** *Loan to Deposit Ratio*, *Return On Asset* dan **Pertumbuhan Laba**

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Loan to Deposit Ratio (LDR) and Return On Assets (ROA) on Profit Growth at PT.BPR Mitradana Madani Medan. The data in this study were obtained from PT.BPR Mitradana Madani Medan's financial statements for the period January 2017 - December 2019. The approach used to analyze the data was a quantitative approach, namely multiple regression techniques and hypothesis testing using the F test and t test, which had previously been done test classic assumptions first. As a tool for calculation of this research using SPSS version 21.*

*The results of this study indicate that partially Loan to Deposit Ratio (LDR) has no positive and significant effect on earnings growth. But Return on Assets (ROA) shows that partially positive and significant effect on earnings growth. Simultaneously Loan to Deposit Ratio (LDR) and Return on Assets (ROA) do not significantly influence profit growth.*

**Keywords: Loan to Deposit Ratio, Return On Assets and Profit Growth**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada TUHAN YANG MAHA ESA yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dengan judul **“Pengaruh Loan To Deposit Ratio Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Di PT.BPR Mitradana Madani Medan”**

Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini salah satu sarana untuk memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti akan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Di sisi lain, skripsi ini juga diajukan untuk melengkapi tugas akhir yang harus diselesaikan sebagai syarat guna meraih gelar sarjana Ekonomi di Universitas Medan Area.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, dan dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua tersayang, bapak Karobakti Karo Karo dan Ibu Berta Br Sembiring. Terima kasih banyak untuk doa, kasih sayang, perhatian, motivasi, dan dukungan yang sudah diberikan kepada peneliti. Dan juga kepada adik tercinta Randy Haganta Karo Karo, terima kasih untuk kasih sayang, perhatian, motivasi dan dukungan yang sudah diberikan. Tanpa itu semua peneliti tidak dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. MSc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, Msi selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Bapak Teddi Pribadi, SE, MSi selaku Wakil dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Ibu Sari NuzullinaRahmadhani,SE,M.Acc,Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
6. Ibu Linda Lores, SE, MSi selaku dosen pembimbing pertama, terima kasih atas segala kebaikan dan kesabaran Ibu selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
7. Bapak Eky Ermal M, SE., M.Si., MA.Finselaku dosen pembimbing kedua, terima kasih atas segala kebaikan dan kesabaran Bapak selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
8. Ibu May Hana Balqis,SE,M,Accselaku sekretaris. Terimakasih atas kesediaan waktu dan saran-saran yang telah ibu berikan kepada peneliti.
9. Seluruh bapak dan ibu dosen Universitas Medan Area atas bekal ilmu yang diajarkan selama ini, serta memberikan nasehat dan motivasi kepada peneliti.
10. Seluruh staf pegawai Universitas Medan Area atas segala bantuan dan dukungan kepada peneliti.
11. Pimpinan PT. BPR Mitradana Madani Medan yang telah mengizinkan dan menerima peneliti untuk mengadakan penelitian ini.
12. Seluruh pegawai PT. BPR Mitradana Madani Medan yang telah turut dalam membantu peneliti melakukan penelitian di PT. BPR Mitradana Madani Medan.
13. Sahabat-sahabat peneliti David Gurning, Izrael Sebastianus Simarmata, Ratna Sari br Sijabat, Laura Meliani Simanjuntak,Wenny Apprindu Silitonga, Asna Ria Barus, Devi Natalia Sipayung, Ayu Moetia. Terimakasih telah membantu

peneliti mulai dari semester awal hingga pada saat peneliti menyelesaikan tugas akhir ini.

14. Teman-teman Akuntansi Grup B Stambuk 2016 yang telah banyak mengisi hari-hari dari awal kuliah sampai menyelesaikan kuliah. Setiap kenangan yang diberikan begitu berharga. Serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dalam penyusunan tugas akhir ini.

Peneliti menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu, peneliti mohon kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sekalian. Sehingga penulisan skripsi ini peneliti harapkan dapat dikembangkan lebih dalam lagi agar dapat memberikan nilai dan manfaat yang baik bagi seluruh pihak. Terutama bagi dunia pendidikan dan masyarakat.

Medan, 11 September 2020

Peneliti

**(BOBBY BASTANTA KARO KARO)**

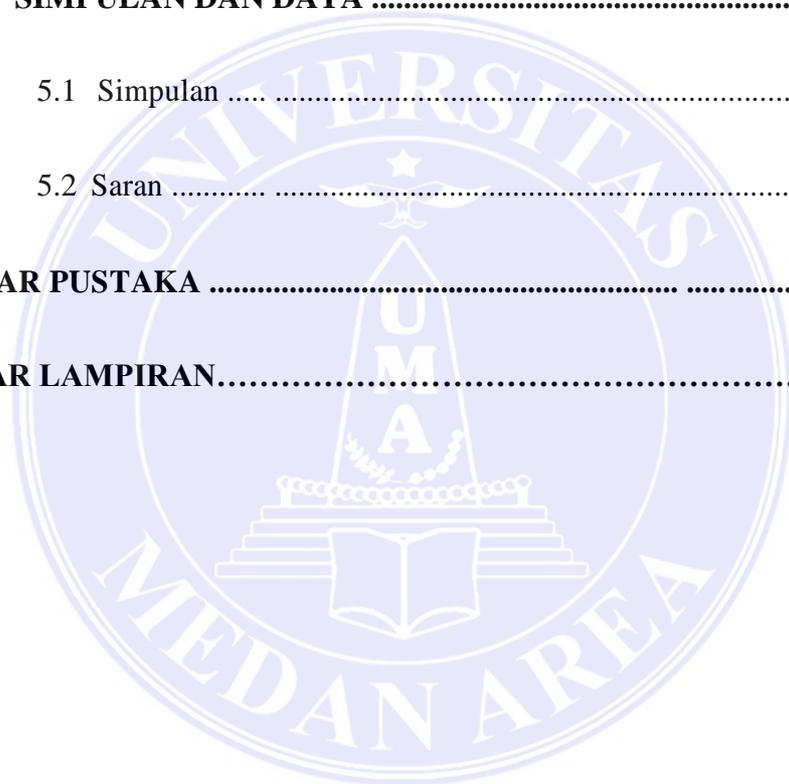
**NPM: 168330118**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN1</b>	
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Rumusan Masalah .....	5
1.3.Tujuan Penelitian.....	5
1.4.Manfaat Peneliitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1.Landasan teori .....	7
2.1.1. Loan to deposit ratio .....	7
2.1.2. Return on asset.....	8
2.1.3. Pertumbuhan Laba.....	10
2.1.4. LDR Dan ROA Terhadap Pertumbuhan Laba .....	11
2.2.Penelitian terdahulu .....	12
2.3.Kerangka konseptual .....	16

2.4.Hipotesis penelitian .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
1.1.Jenis, Lokasi, Waktu Penelitian .....	18
1.2.Populasi dan Sampel .....	19
1.3.Definisi Operasional Variabel .....	20
1.4.Jenis dan Sumber Data .....	21
1.5.Teknik Pengumpulan Data .....	22
1.6.Meode Analisis Data .....	22
1.7.Analisis Regresi Linier Berganda .....	22
1.8.Uji Persyaratan (Uji Asumsi Klasik).....	23
1.9.Pengujian Hipotesis .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	27
4.1.1 Sejarah Perusahaan.....	27
4.1.2 Visi dan Misi.....	29
4.1.3 Struktur Organisasi.....	29
4.1.4 Penyajian Data.....	31
4.1.5 Uji Asumsi Klasik .....	33
4.1.5.1 Uji Normalitas .....	33
4.1.5.2 Uji Multikolinearitas .....	34
4.1.5.3 Uji Heterokedastisitas .....	36

4.1.5.4 Autokolerasi .....	37
4.1.5 Uji Regresi Linier Berganda .....	38
4.1.6 Uji Hipotesis.....	40
4.1.6.1 Uji Statistik t ..	40
4.1.6.2 Uji F Secara Simultan .....	42
<b>BAB V SIMPULAN DAN DATA .....</b>	<b>46</b>
5.1 Simpulan .....	46
5.2 Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>47</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual .....	16
Gambar 4.1 : Bagan Struktur Organisasi .....	29
Gambar 4.2 : Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	36



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Laba Bersih .....	4
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 3.1 : Waktu Penelitian .....	19
Tabel 3.2 : Definisi Operasional Variabel.....	20
Tabel 4.1 : Hasil Perhitungan Rasio Tahun 2017 .....	31
Tabel 4.2 : Hasil Perhitungan Rasio Tahun 2018 .....	32
Tabel 4.3 : Hasil Perhitungan Rasio Tahun 2019 .....	33
Tabel 4.4 : Hasil Uji Normalitas .....	34
Tabel 4.5 : Hasil Uji Multikolinearitas .....	35
Tabel 4.6 : Hasil Uji Autokorelasi .....	38
Tabel 4.7 : Hasil Regresi Linier Berganda .....	39
Tabel 4.8 : Hasil Uji t .....	41
Tabel 4.9 : Hasil Uji F .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 : Hasil Pengolahan SPSS.....	51
Lampiran 2 :Data Variabel .....	58
Lampiran 3 :Surat Riset .....	64
Lampiran 4: Surat Selesai Riset.....	65



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Salah satu mengukur kinerja suatu Bank adalah dengan melihat bagaimana pertumbuhan labanya. Laba setiap periode diharapkan mengalami kenaikan, sehingga Bank dapat menggunakan laba tersebut untuk membiayai kegiatan operasionalnya (Murjana, M. 2018). Untuk melihat pertumbuhan perusahaan yang baik yaitu laba, di mana laba merupakan tujuan utama pada perusahaan. Tetapi laba yang tinggi tidak berarti perusahaan telah bekerja dengan efisien. Memperoleh laba secara maksimal sangatlah penting pada perusahaan, karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan, contohnya investor dan kreditor melihat bagaimana keberhasilan pada perusahaan berdasarkan kinerja manajemen untuk menghasilkan laba dimasa yang mendatang. Sangat penting bagi pemakai laporan keuangan untuk mengetahui tingkat perkembangan pertumbuhan laba, dimana akan menentukan besarnya tingkat pengembalian kepada calon investor untuk mengambil keputusan apakah akan melakukan investasi atau tidak (Lubis, A. 2013).

Tingkat pertumbuhan laba akan dipengaruhi oleh lamanya perusahaan berdiri atau besarnya perusahaan dan tingkat penjualan dan perubahan laba di masa lalu. Salah satu memprediksi tingkat laba perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan. Dengan analisis rasio keuangan para pelaku bisnis dan pihak pemerintah dapat membantu dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, sekarang dan memproyeksikan hasil atau laba yang akan

datang. Dengan adanya rasio keuangan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan apakah dalam kondisi yang aman atau tidak serta bagaimana pertumbuhan laba yang dialami perusahaan (Angkoso dan Ciptadi, 2006)

*Return on asset* (ROA), “rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dari setiap satu rupiah asset yang digunakan. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisamenilai apakah perusahaan ini efesien dalam memanfaatkan aktiva dalam memanfaatkan aktivanya dalam kegiatan oprasional perusahaan.Rasio ini juga memberikan akuran yang jelas atas fropitabilitas perusahaan karena menunjukan manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan” (Darsono dan Anshari, 2005:57).

*Loan to Deposit Ratio* (LDR), “merupakan rasio untuk mengukur tinggi rendahnya jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri. Besarnya *Loan to DepositRatio* (LDR) menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%” (Kamsir, 2008:290).

Kegiatan di dalam suatu bank selama priode tertentu yang tercantum dalam laporan keuangan mencakup aktivitas rutin atau oprasional yang perlu dilaporkan, sehingga diharapkan bisa memberikan informasi tentang kinerja bank serta indikasi arah bank tersebut pada masa yang akan datang. Dengan ini juga dapat menjadi sarana untukmemperoleh masukan dari sejumlah kalangan tentang seberapa baik laporan tersebut dan sekaligus semakin memantapkan keberadaan suatu bank di komunitas industri perbankan.Dalam penilaian kinerja keuangan bank pada umumnya dilakukan oleh pihak internal (manajemen) dan pihak

eksternal bank yang memiliki hubungan dengan bank yang bersangkutan seperti investor, kreditor, dan pemerintah.

Lembaga perbankan merupakan yang menopang prekonomian di suatu Negara, karena memiliki fungsi intermediasi atau sebagai perantara antara pemilik modal dengan pengguna dana. Bank dengan kinerja keuangan yang sehat menjadi tujuan yang penting agar fungsi intermediasi dapat berjalan dengan lancar. Dalam meningkatkan kinerjanya kegiatan suatu bank sesuai dengan peraturan suatu bank Indonesia Nomor 13/PBI/2011 tentang penilaian kesehatan bank umum yang didalamnya terdapat aturan bagi bank untuk wajib melakukan penilaian sendiri tingkat kesehatan bank dan surat keputusan direksi bank Indonesia Nomor 30/12/KEP/DIR 1997 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank perkreditan rakyat.

Beberapa hasil riset yang di jadikan peneliti menjadi rujukan, yaitu Suci Ayu Lestari (2012) rasio ROA pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, sementara penelitian Tommy Setyono (2014) menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Fathul Aziz (2012) menunjukkan bahwa rasio (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan Wahyuni (2012) menunjukan bahwa rasio (LDR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Adanya perbedaan hasil riset tersebut, saya tertarik meneliti tentang pengaruh LDR dan ROA terhadap pertumbuhan laba di BPR Pijer Podi Medan.

Berikut ini adalah paparan table laba bersih dari PT. BPR Mitradana Madani Medan:

**Tabel 1.1**

BULAN	LDR(%)	ROA(%)	P. LABA(%)
<b>Januari 2017</b>	<b>0,01</b>	<b>2,55</b>	<b>0.61</b>
<b>Februari 2017</b>	<b>0,03</b>	<b>2,86</b>	<b>0.92</b>
<b>Maret 2017</b>	<b>0,06</b>	<b>3.89</b>	<b>1.29</b>
<b>April 2017</b>	<b>0,02</b>	<b>4,45</b>	<b>0.35</b>
<b>Mei 2017</b>	<b>1,02</b>	<b>4,58</b>	<b>0.19</b>

Sumber : Laporan Keuangan PT.BPR Mitradana Madani Medan.

Dari Table 1.1 di atas dapat dilihat bahwa laporan keuangan menunjukkan pertumbuhan laba yang mengalami penurunan terlihat pada bulan Mei yang mencapai 0,19%, demikian terjadi suatu masalah dalam hasil analisis dimana semakin tinggi persentase kredit yang menyebabkan laba semakin kecil, dilihat pada bulan April dan Mei di mana LDR yang masih di atas 1,02%. Berdasarkan hasil penelitian banyaknya kredit bermasalah pada PT.BPR Mitradana Madani Medan mempengaruhi pertumbuhan laba, kredit bermasalah disebabkan oleh dua faktor. Faktor internal yaitu kesalahan analisa bank, dan kurang mengadakan kunjungan pada perusahaan nasabah yang dapat menyebabkan kredit bermasalah. Pertumbuhan kredit yang belum optimal tercermin dari angka-angka Loan to Deposit Ratio (LDR). Serta faktor eksternal yaitu terjadinya bencana alam, perubahan kurs mata uang asing, dan peraturan pemerintah yang merugikan. Sehingga bila terjadi menurunnya aset yang juga akan mempengaruhi laba perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT.BPR Mitradana Madani Medan”**.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dimaksud untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di PT.BPR Mitradana Madani Medan ?
2. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di PT.BPR Mitradana Madani Medan ?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di PT.BPR Mitradana Madani Medan ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menguji secara empiris:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap pertumbuhan laba di PT.BPR Mitradana Madani Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap pertumbuhan di pada PT.BPR Mitradana Madani Medan.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Asset* terhadap pertumbuhan laba di PT. BPR Mitradana Madani Medan.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Bagi Peneliti, menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan tentang pengaruh tingkat *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Asset* terhadap pertumbuhan laba pada PT.BPR Mitradana Madani Medan.

2. Perusahaan

Bagi PT.BPR Mitradana Madani Medan, mendapat masukan dalam pengelolaan keuangan agar dimasa yang akan datang bank yang dikelola mempunyai perkembangan manajemen keuangan yang lebih baik.

3. Bagi Pihak Lainnya

Bagi pihak lainnya, bisa menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya dan menjadi bahan referensi tambahan dalam penelitian sejenis berikutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Salah satu masalah yang kompleks dalam kegiatan operasional bank adalah pengelolaan likuiditas, hal tersebut disebabkan karena dana yang dikelola bank sebagian besar adalah dana dari masyarakat yang sifatnya jangka pendek dan dapat ditarik sewaktu-waktu. Likuiditas suatu bank berarti bahwa bank tersebut memiliki sumber dana yang cukup tersedia untuk memenuhi semua kewajiban (Siamat, 2005). Menurut Kasmir, (2003 : 272) mendefinisikan Loan to Deposit Ratio yaitu : Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

“Rasio LDR merupakan rasio untuk mengukur komposisi kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya Loan to Deposit Ratio menurut peraturan pemerintah maksimum 110%” (Kasmir, 2008:290). Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/12/KEP/DIR 1997 rasio LDR dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Masyarakat dan Modal Sendiri}} \times \%$$

Loan to Deposit Ratio tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam mengembalikan penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mempertanggungjawabkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain seberapa besar pemberian kredit kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit. Tingginya rasio tersebut memberikan indikasi semakin rendah kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Oleh sebab itu maka jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar (Dendawijaya, 2009:116).

Dendawijaya (2009:116) mengatakan bahwa dalam tata cara penilaian tingkat kesehatan bank, Bank Indonesia menetapkan ketentuan sebagai berikut.

- a) Untuk rasio LDR sebesar 110% atau lebih diberi nilai kredit 0, artinya likuiditas bank tersebut dinilai tidak sehat.
- b) Untuk rasio LDR dibawah 110% diberi nilai kredit 100, artinya likuiditas bank tersebut dinilai sehat.

Rasio ini juga merupakan indikator kerawanan dan kemampuan dari suatu bank. Standar ideal LDR menurut Bank Indonesia adalah 85% - 110% (Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/12/KEP/DIR 1997).

### **2.1.2. Return On Assets (ROA)**

*Return On Assets (ROA)* adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas dan mengelola tingkat efisiensi usaha bank secara keseluruhan. Mengenai

penelitian pengaruh kinerja keuangan dalam hal ini *Return On Asset* terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. *Return On Assets* yang baik menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Dan sebaliknya jika *Return On Assets* yang tidak baik menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian. Jadi jika di mana perusahaan mempunyai tingkat *Return On Assets* yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar untuk meningkatkan pertumbuhan. Akan tetapi, jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba artinya perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan.

Dan rasio ini juga menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari setiap satu rupiah asset yang digunakan. Dengan rasio ini, kita dapat menilai apakah perusahaan ini efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih jelas atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan” (Darsono dan Ashari, 2005:57).

“Menurut ketentuan Bank Indonesia, standar yang paling baik untuk ROA dalam ukuran bank-bank Indonesia minimal 1,5%. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset” (Dendawijaya, 2006:120). Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/12/KEP/DIR1997, rasio ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dalam rangka mengukur tingkat kesehatan bank, terdapat perbedaan kecil antara perhitungan ROA berdasarkan teoritis dan cara perhitungan berdasarkan ketentuan Bank Indonesia. Secara teoritis, laba yang diperhitungkan dalam ROA adalah laba setelah pajak, sedangkan dalam sistem CAMEL, laba yang diperhitungkan adalah laba sebelum pajak (Dendawijaya, 2009:118).

### 2.1.3. Pertumbuhan Laba

Laba adalah pendapatan bersih atau kinerja hasil pasti yang menunjukkan efek bersih kebijakan dari kegiatan bank dalam satu tahun anggaran. Tujuan utama perbankan tentu saja berorientasi pada laba. Laba yang tinggi membuat bank mendapat kepercayaan dari masyarakat yang memungkinkan bank untuk menghimpun modal yang lebih banyak sehingga bank memperoleh kesempatan meminjamkan dengan lebih luas (Simorangkir, 2004).

Laba merupakan ringkasan hasil aktivitas kegiatan operasi suatu bank. Untuk menghitung seberapa besar laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu, bank pada umumnya membuat suatu laporan yang kita kenal dengan laporan laba rugi.

Penentuan target laba ini penting untuk mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, dengan adanya target yang harus dicapai, pihak manajemen termotivasi untuk bekerja secara optimal. Hal ini penting karena pencapaian laba ini merupakan salah satu keberhasilan sebuah bank dalam menjalankan aktivitasnya, sekaligus ukuran kinerja pihak manajemen, perolehan laba suatu bank tidak hanya sekedar laba saja, tetapi harus memenuhi target yang

telah ditetapkan. Artinya ada jumlah angka baik dalam unit maupun dalam rupiah yang harus dicapai oleh manajemen suatu bank setiap periodenya.

Pertumbuhan laba yang dimaksudkan dalam penelitian ini dihitung dari selisih laba periode yang bersangkutan dengan jumlah laba periode sebelumnya dibagi dengan jumlah laba periode sebelumnya (Hapsari, N. 2008). Pertumbuhan laba dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\Delta = \frac{L_t - L_{t-1}}{L_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:  $\Delta$  = Pertumbuhan Laba

$$L_t = \text{Laba Pada Periode } t$$

$$L_{t-1} = \text{Laba pada periode sebelumnya } t$$

#### 2.1.4 LDR Dan ROA Terhadap Pertumbuhan Laba

Secara teoritis nilai rasio LDR yang besar akan menaikkan pertumbuhan laba atas kredit yang diberikan. Dan rasio ROA yang tinggi berarti rasio rentabilitas juga tinggi, dengan tingginya rentabilitas berarti perusahaan sukses dalam menghasilkan laba. Dengan pencapaian laba yang tinggi, maka investor dapat mengharapkan keuntungan yang berasal dari deviden (Elysabet Kurnia Dewi, D. 2011).

Berdasarkan teori-teori tersebut menunjukkan bahwa Rasio LDR dan ROA secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dikarenakan rasio tersebut merupakan rasio yang dapat memprediksi pertumbuhan laba.

Besarnya rasio-rasio tersebut dapat menjadi pertimbangan para investor dalam menanamkan saham di PT.BPR Mitradana Madani Medan, karena diyakini bila rasio-rasio tersebut baik maka laba yang diperoleh bank juga akan meningkat dan hal ini akan menguntungkan para investor.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pertumbuhan laba dan rasio yang terkait dengan yang digunakan penelitian ini dan telah diteliti oleh para peneliti sebelumnya yaitu:

**Tabel 2.1**

No	Nama	Judul	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Tommy Hendra Kusuma (2014)	Pengaruh tingkat kesehatan bank yang diukur dengan Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Good Corporate Governance (CGG), Return On Asset (ROA), return on equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan.	Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Good Corporate Governance (CGG), Return On Asset (ROA), return on equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sehingga secara parsial masing-masing variabel independen Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Good Corporate

				Governance (CGG), Return On Asset (ROA), return on equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) juga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2.	Anisah Lubis (2013)	Pengaruh tingkat kesehatan bank yang dinilai melalui aspek pemodalannya yang diwakili oleh CAR (Capital Adequacy Ratio), aspek kualitas aktiva produktif yang diwakili oleh NPL (Non Performing Loan), aspek earning yang diwakili oleh BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) dan aspek likuiditas yang diwakili oleh LDR (Loan to Deposit Ratio) terhadap pertumbuhan laba BPR di Indonesia periode tahun 2008-2012.	Regresi linier berganda	Hasil pengujian menunjukkan bahwa CAR (Capital Adequacy Ratio), NPL (Non Performing Loan), BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) dan LDR (Loan to Deposit Ratio) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba di Bank Perkreditan Rakyat. Sedangkan secara parsial Capital Adequacy Ratio (CAR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada BPR di Indonesia, dan Non Performing Loan (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada BPR di Indonesia.

3.	Novia P. Hamidu (2013)	Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan TATO, terhadap pertumbuhan laba pada Bank Swasta Devisa di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009-2011.	Regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial variabel TATO, dan NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kontribusi pengaruh dari NPM dan TATO terhadap pertumbuhan laba adalah sebesar 8,6 %. Sisanya sebesar 91,4% dijelaskan oleh variabel- variabel lain diluar variabel yang diteliti.
4.	Tio Arriela Doloksaribu (2013)	Pengaruh variabel rasio indikator tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan RGEC terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011.	Regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini adalah variabel CAR, dan NPL berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan variabel NIM, BOPO, dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
5.	Erlinawi Tumangger (2013)	Pengaruh kredit bermasalah (Non Performing Loan) terhadap pertumbuhan laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk.	Regresi linier berganda	Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa kredit bermasalah (Non Performing Loan) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu laba. Artinya setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu kredit bermasalah (Non Performing Loan) secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh terhadap pertumbuhan

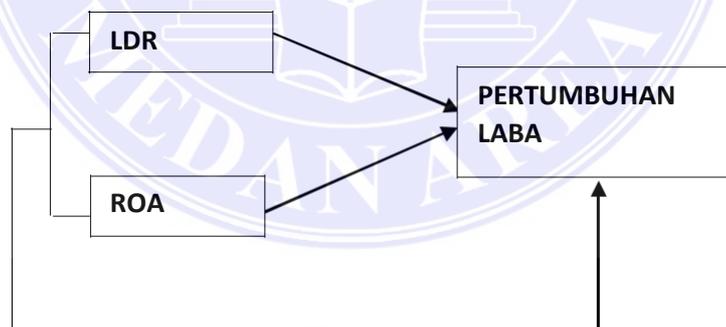
				laba pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk.
6.	Riana Eka Prawuri (2013)	Pengaruh CAR, ROA dan LDR terhadap pertumbuhan laba PT. Bank Permata Tbk.	Regresi linier berganda	CAR, ROA, dan LDR berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba. Artinya setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu CAR, ROA, dan LDR secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Bank Permata Tbk.
7.	Gnawan (2013)	<p>Variable Idevenden :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total Asset Turnover (TAT)</li> <li>2. Fixed Asset Turover</li> <li>3. Inventory Turover</li> <li>4. Current Ratio</li> <li>5. Debt to Asset Ratio</li> <li>6. Debt to Equitry Ratio</li> </ol> <p>Variabel Dependen : Pertumbuhan Laba</p>	Analisis Regresi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total asset Turnover (TAT) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba</li> <li>2. Fixed Asset Turnover (TAT) berpengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba</li> <li>3. Inventory Turnover berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba</li> <li>4. Current Ratiotidak memiliki pengaruh signifikan</li> </ol>

				terhadap pertumbuhan laba 5. Debt to Asset Ratio tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba
--	--	--	--	--

### 2.3. Kerangka Konseptual

Berdasarkan konsep-konsep dasar teori yang dijelaskan di atas, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba PT.BPR Mitradana Madani Medan. Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang digunakan antara lain LDR dan ROA.

Secara sistematis kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## 2.4. Hipotesis Penelitian

Menurut good dan Scates (1954) hipotesis merupakan sebuah taksiran yang dirumuskan dan diterima untuk sementara serta bisa menerangkan fakta-fakta atau kondisi-kondisi yang diamati dan dipakai sebagai petunjuk untuk langkah-langkah selanjutnya.

Menurut Kerlinger (1973), Hipotesis adalah pernyataan dugaan hubungan antara 2 variabel bahkan lebih. Selain itu, Hipotesis juga merupakan pernyataan yang masih lemah tingkat kebenaran yang masih perlu diuji dengan menggunakan teknik atau penelitian tertentu.

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- 1: Terdapat pengaruh LDR secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT.BPR Mitradana Madani Medan.
- 2: Terdapat pengaruh ROA secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT.BPR Mitradana Madani Medan.
- 3: Terdapat pengaruh ROA dan LDR secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada PT.BPR Mitradana Madani Medan.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis, Lokasi, Waktu Penelitian

##### 3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan desain asosiatif kausal, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

##### 3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT.BPR Mitradana Madani Medan yang beralamat di Jl. Kapten Muslim No.36 A, Sei Sikambing C. II, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan.

### 3.1.3. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Rencana Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2019-2020						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Agu
1.	Penganjuan Judul Skripsi							
2.	Pembuatan Proposal							
3.	Bimbingan Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Pengumpulan Data dan Analisis Data							
6.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi							
7.	Seminar Hasil							
8.	Sidang Meja Hijau							

## 3.2. Populasi dan Sampel

### 3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi yaitu keseluruhan data laporan keuangan pada PT.BPR Mitradana Madani Medan dari sejak berdirinya perusahaan sampai dengan tahun 2019.

### 3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”. Berdasarkan pendapat tersebut, teknik pengambilan sampel dilakukan secara teknik sampling jenuh yaitu teknik untuk menentukan sampel yang menjadikan semua populasi sebagai sampel. Adapun data dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi komprehensif tahun 2017-2019.

### 3.3. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel yang akan diteliti atau dianalisis yaitu:

**Tabel 3.2**

Variabel	Definisi	Rumus
Pertumbuhan Laba (Y)	Pertumbuhan laba yang dimaksudkan dalam penelitian ini dihitung dari selisih laba periode yang bersangkutan dengan jumlah laba periode sebelumnya dibagi dengan jumlah laba periode sebelumnya. (Hapsari, N. 2008).	$\Delta = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (XI)	LDR merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana	$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana}} \times 100$

	masyarakat dan jumlah modal sendiri yang digunakan. besarnya ldr menurut peraturan pemerintah maksimum 110%. (Kasmir, 2008:290).	
<i>Return On Asset (X2)</i>	ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas dan mengelola tingkat efisiensi usaha bank secara keseluruhan. (Dendawijaya, 2009:118).	<div style="border: 1px solid green; padding: 10px; width: fit-content; margin: auto;"> <math display="block">\text{ROA} = \frac{\text{---}}{\text{---}} \times 100\%</math> </div>

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT.BPR Mitradana Madani Medan dari tahun 2017-2019.Sedangkan jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, yakni laporan keuangan.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Wawancara, yaitu melakukan wawancara langsung kepada beberapa pengurus dan karyawan perusahaan untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai perusahaan tersebut.
2. Teknik dokumentasi, yaitu dengan meneliti bahan-bahan tulisan perusahaan dan dokumen perusahaan yang berhubungan dengan penelitian.

### 3.6. Metode Analisis Data

Keseluruhan data yang telah dikumpul dianalisis untuk dapat memberikan jawaban dari masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan program SPSS. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistic deskriptif.

### 3.7. Analisis Regresi Linier Berganda

berganda adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara variabel dependen dengan independen. Hubungan fungsi antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen dapat dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, dimana pertumbuhan laba sebagai variabel dependen, sedangkan LDR dan ROA sebagai variabel independen. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (pertumbuhan laba)

A = Konstanta

1= Loan to Deposit Ratio (LDR)

1= Return On Asset (ROA)

1 2= Koefisien Regresi

E = Kesalahan Residual (error)

### 3.8. Uji Persyaratan (Uji Asumsi Klasik)

Sebelum melakukan uji analisis regresi dan uji statistik tersebut penulis melakukan uji asumsi klasik, yang mencakupi:

#### 1. Uji normalitas

Menurut Ghozali (2005:110), “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal adalah dengan melakukan uji kolomogrov-smirnov terhadap model yang diuji. Pengambilan keputusan kriterinya adalah apabila nilai signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$  maka residual memiliki distribusi normal dan apabila nilai signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$ , maka residual itu tidak memiliki distribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas yaitu mengidentifikasi hubungan antara variabel dalam model regresi. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinearitas menurut Ghozali (2005:91) dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Nilai cut off yang umum digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah tolerance  $<0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $>10$ . Jika tolerance  $<0,10$  atau nilai VIF  $>10$  mengindikasikan terjadi multikolinearitas. Model regresi yang baik itu apabila tidak ada terjadi korelasi di antara variabel bebasnya.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas sangat sering digunakan untuk menguji apakah dalam regresi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Apa bila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap tertera sebagai homokedasitas dan apabila berbeda disebut dengan heterodasitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedasitas dalam suatu model regresi berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi sering digunakan buat mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada salah satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model

regresi. Akibat adanya autokorelasi, walaupun perkiraan OLS tetap bias dan juga konsisten, tetapi tidak lagi efisien. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

(Parullari, 2011:6-16).

- 1) Apa bila  $0 < d < d_L$  : terdapat autokorelasi.
- 2) Apa bila  $d_L < d < d_U$  : tidak ada kesimpulan (ragu – ragu).
- 3) Apa bila  $d_U < d < 4 - d_U$  : tidak terdapat autokorelasi.
- 4) Apa bila  $4 - d_U < d < 4 - d_L$  : tidak ada kesimpulan (ragu-ragu).
- 5) Apa bila  $4 - d_L < d < 4$  : terdapat autokorelasi.

### 3.9. Pegujian Hipotesis

#### 1. Uji Statistik t

Uji statistik t bertujuan untuk memperlihatkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Agar mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel dependen digunakan tingkat signifikansi 5%.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F. Menurut Ghozali (2005:84) “uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel

independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen/ terikat". Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_0$  = variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2.  $H_1$  = variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

**Uji** ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi  $t$  dengan dengan ketentuan:

1.  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika  $t < t_{\alpha}$  untuk  $\alpha = 5\%$
2.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika  $t > t_{\alpha}$  untuk  $\alpha = 5\%$



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi pertumbuhan laba di PT.BPR Mitradana Madani Medan , maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa :

1. Variabel LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa variabel LDR secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba di PT.BPR Mitradana Madani Medan 2017-2019.
2. Variabel ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Pengaruh negatif ini berarti jika tingkat ROA mengalami kenaikan maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan dan sebaliknya jika tingkat ROA mengalami penurunan maka meningkatkan pertumbuhan laba di PT.BPR Mitradana Madani Medan periode 2017-2019.
3. Variabel LDR dan ROA secara bersama – sama (simultan) berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba di PT.BPR Mitradana Madani Medan periode 2017-2019. Ketika bank mampu mengoptimalkan kredit yang keluar maka akan meningkatkan LDR dan ROA di bank tersebut. Dalam penelitian ini banyaknya kredit yang keluar dapat memperoleh profitabilitas, banyaknya profit dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan laba di PT.BPR Mitradana Madani Medan periode 2017-2019.

## 5.2 Saran

Setelah menyelesaikan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti sebagai masukan adalah sebagai berikut :

1. PT.BPR Mitradana Madani Medan hendaknya lebih teliti menyurpai debetur untuk mengurangi banyaknya kredit macat serta pengelolaan asset melalui return on asset (ROA) sehingga terus terjaga kesehatan bank, dengan memperhatikan rasio keuangan seperti LDR dan ROA berdasarkan peraturan – peraturan Bank Indonesia agar PT.BPR Mitradana Madani Medan terus meningkat
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang berbeda dalam mencari efisiensi kinerja keuangan seperti loan to deposit ratio, return on asset dan variabel – variabel lain yang berhubungan dengan kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angkoso, W. C. (2006). Pengaruh Debt Ratio Dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Di Bej. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*.
- Darsono Dan Ashari, 2005, Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan, Andi, Yogyakarta.
- Dendawijaya, Lukman, 2009, Manajemen Perbankan, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Ghozali, Imam, 2005, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Elysabet Kurnia Dewi, D. (2011). Pengaruh Car, Roa, Npm Dan Ldr Terhadap Pertumbuhan Laba Bank (Studi Kasus Pt. Bank Mandiri, Tbk). *Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan-Fakultas Ekonomi Um*.
- Fathoni, M. I., Sasongko, N., & Setyawan, A. A. (2012). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perbankan.
- Gunawan, I. (2013). Metode Penelitian Kualitatif. *Jakarta: Bumi Aksara, 143*.
- Hamidu, N. P. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Di Bei. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 1(3)*.

Hapsari, N. (2008). *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Masa Mendatang Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta* (Doctoral Dissertation, Diponegoro University).

Kasmir, 2008, Manajemen Perbankan, Pt. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Kamsir, 2011, Dasar-Dasar Perbankan, Pt. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Kusuma, T. H. (2014). *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia* (Doctoral Dissertation, Stie Perbanas Surabaya).

Lubis, A. (2013). *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bpr Di Indonesia*. *Ekonomi Dan Keuangan*, 1(4).

Lindawati, L. (2016). *Pengaruh Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Pemerintah Di Indonesia Periode 2011-2015* (Doctoral Dissertation, Stie Perbanas Surabaya).

Murjana, M. (2018). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Bpr Primanadi Mataram*. *Media Bina Ilmiah*, 13(1), 805.

Nasution, J. P. (2015). *Pengaruh Loan To Deposit Ratio Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Pijer Podi Kekelengen Cabang Medan*.

Rahman, A. F., & Rochmanika, R. (2012). *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*. *Iqtishoduna*.

Sudirman, I Wayan, 2013, Manajemen Perbankan (Menuju Bankir Konvensional Yang Profesional), Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Sugiyono, 2012, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D, Alfabeta, Bandung.

Tha Mrin, M. (2015). Analisis Pengaruh Quick Ratio Dan Loans Deposit Ratio Terhadap Return On Equity Pada Bank Rakyat Indonesia Tbk. *Pekbis (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 7(1), 11-23.

Prawuri, R. E. (2013). Analisis Pengaruh Car, Roa, Dan Ldr Terhadap Pertumbuhan Laba Pt. Bank Permata Tbk. Pasca Merger Dan Akuisisi Periode 2004-2012.

Sumber – Sumber Lain:

Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/Pbi/2011 Tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum, [Www.Bi.Go.Id](http://www.bi.go.id), Diakses Pada 22 Januari 2015.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/26/Pbi/2006 Tentang Bank Perkreditan Rakyat, [Www.Go.Id](http://www.go.id), Diakses 12 Februari 2015.

Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/12/Kep/Dir 1997 Tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat, [Www.Go.Id](http://www.go.id) , 12 Februari 2015.



## Lampiran 1

### Hasil pengolahan data SPSS

#### 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

##### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PERTUMBUHAN LABA (Y)	.3294	.31292	36
LDR (X1)	18.1389	25.16250	36
ROA (X2)	5.5303	1.02869	36

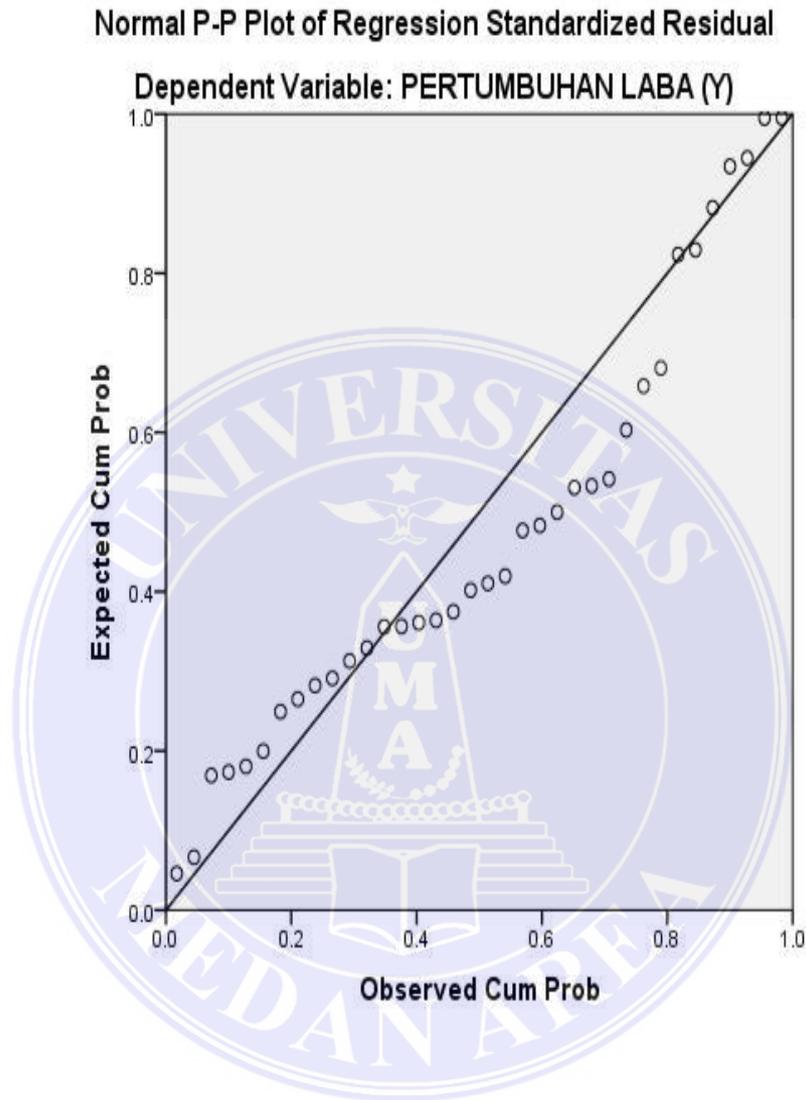
#### 2. Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

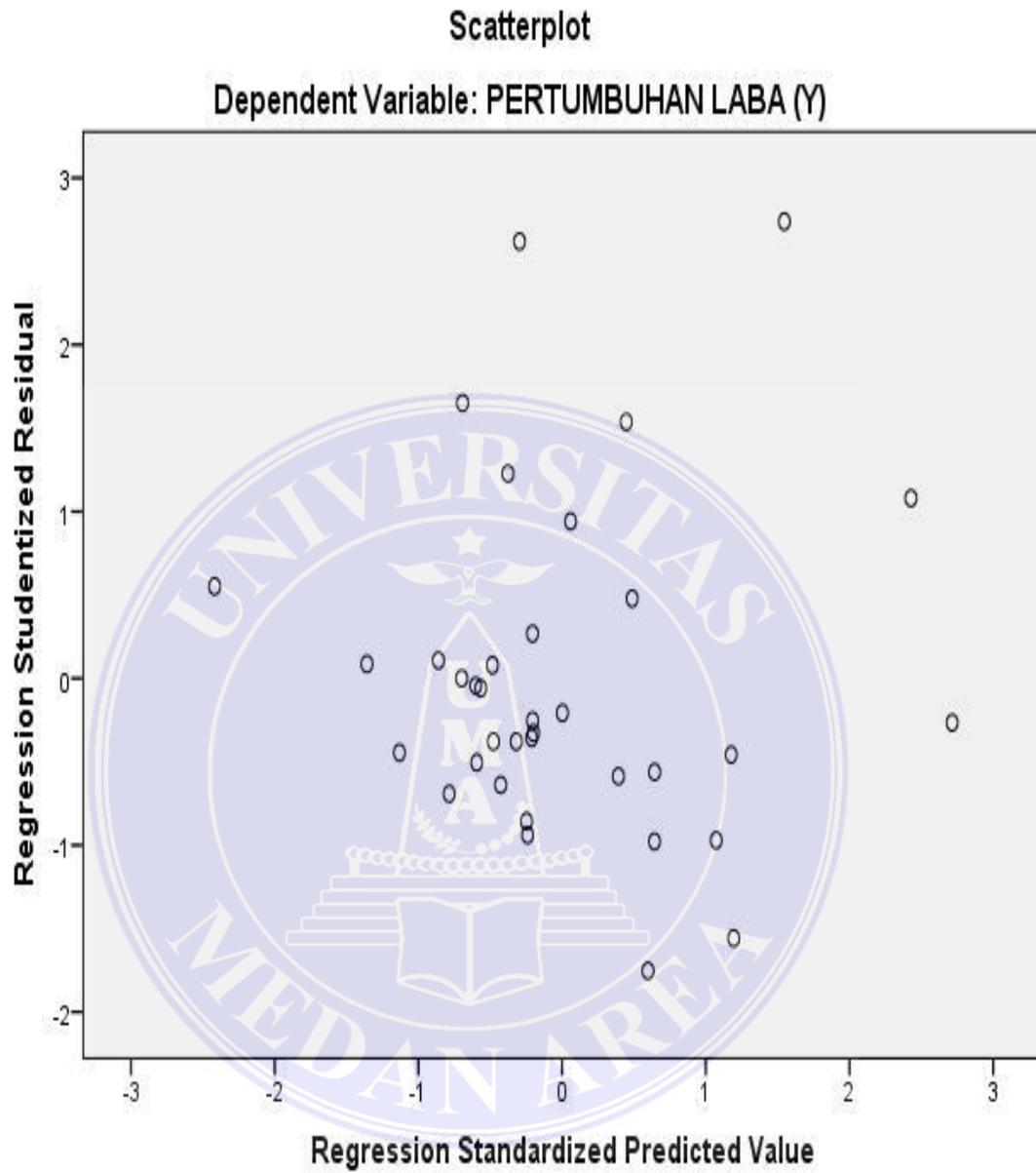
	Unstandardized Residual
N	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	
Mean	.0000000
Std. Deviation	.28558502
Most Extreme Differences	
Absolute	.180
Positive	.180
Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z	1.077
Asymp. Sig. (2-tailed)	.196

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



### 3. Hasil Uji Heterokedastisitas



## 4. Hasil Uji multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
(Constant)	.940	.272		3.457	.002		
LDR (X1)	-.002	.002	-.200	-1.252	.219	.989	1.011
ROA (X2)	-.102	.049	-.336	-2.103	.043	.989	1.011

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA (Y)

## 5. Uji autokolerasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.409 <sup>a</sup>	.167	.117	.29411	1.592

a. Predictors: (Constant), ROA (X2), LDR (X1)

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA (Y)

## 6. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.940	.272		3.457	.002		
LDR (X1)	-.002	.002	-.200	-1.252	.219	.989	1.011
ROA (X2)	-.102	.049	-.336	-2.103	.043	.989	1.011

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA (Y)

## 7. Uji statistik t (parsial)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.940	.272		3.457	.002		
LDR (X1)	-.002	.002	-.200	1.252	.219	.989	1.011
ROA (X2)	-.102	.049	-.336	2.103	.043	.989	1.011

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA (Y)

## 8. Uji f Secara Simultan

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	.573	2	.286	3.310	.049 <sup>b</sup>
Residual	2.855	33	.087		
Total	3.427	35			

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA (Y)

b. Predictors: (Constant), ROA (X2), LDR (X1)

9. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.409 <sup>a</sup>	.167	.117	.29411	1.592

a. Predictors: (Constant), ROA (X2), LDR (X1)

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA (Y)

## Lampiran 2

### Perhitungan Rasio LDR dan Rasio ROA 2017

Priode	LDR (%)	ROA (%)	Pertumbuhan Laba (%)
Januari	0,01	2,55	0,61
Februari	0,03	2,86	0,92
Maret	0,06	3,89	1,29
April	0,02	4,45	0,35
Mei	1,01	4,58	0,19
Juni	0,02	4,93	0,08
Juli	0,32	5,45	0,23
Agustus	0,27	5,85	0,09
September	0,32	6,27	0,25
Oktober	0,35	6,82	0,18
November	0,03	6,20	0,03
Desember	1,15	6,20	0,14

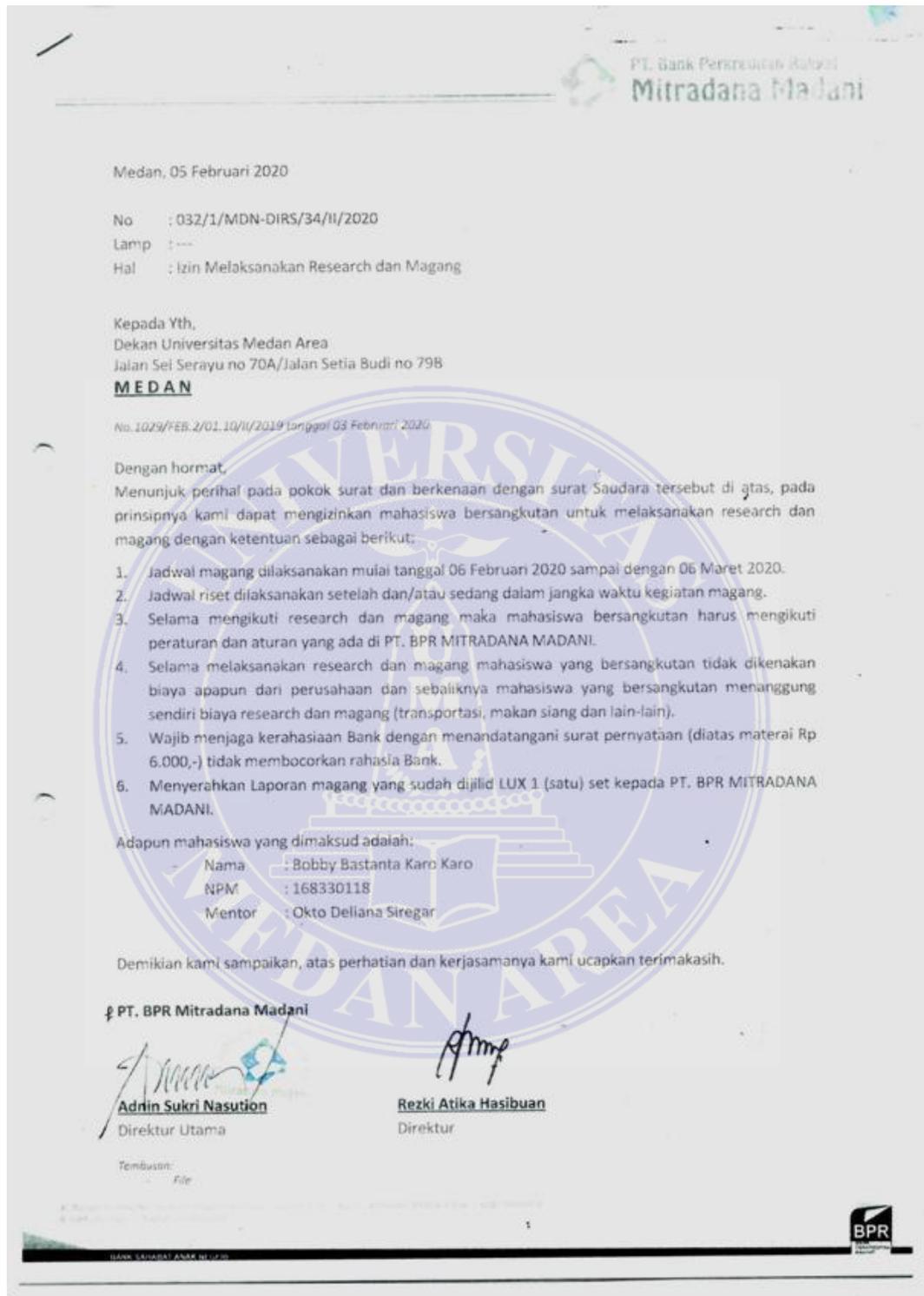
## Perhitungan Rasio LDR dan Rasio ROA 2018

Priode	LDR (%)	ROA (%)	Pertumbuhan Laba (%)
Januari	0,08	6,53	0,24
Februari	0,09	6,62	0,71
Maret	0,01	6,42	0,63
April	0,09	6,36	0,29
Mei	0,13	6,53	0,24
Juni	0,31	6,20	0,03
Juli	0,05	6,10	0,21
Agustus	0,05	6,25	0,18
September	0,07	6,51	0,24
Oktober	0,07	6,40	0,16
November	0,06	6,57	0,11
Desember	0,14	5,94	0,05

## Perhitungan Rasio LDR dan Rasio ROA 2018

Priode	LDR (%)	ROA (%)	Pertumbuhan Laba (%)
Januari 2019	0,26	5,71	1,05
Februari 2019	0,18	5,46	0,61
Maret 2019	0,03	5,34	0,83
April 2019	0,39	5,28	0,38
Mei 2019	0,33	4,42	0,09
Juni 2019	0,05	5,24	0,53
Juli 2019	0,04	5,07	0,13
Agustus 2019	0,32	5,19	0,27
September 2019	0,04	4,38	0,04
Oktober 2019	0,06	5,02	0,25
November 2019	0,05	5,36	0,21
Desember 2019	0,04	6,14	0,20

### Lampiran 3 : Surat izin Riset



**Lampiran 4 : Surat selesai Riset**